

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia adalah negara yang memiliki tradisi dan hasil budaya yang beraneka ragam, salah satu hasil budaya tersebut adalah batik. Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang telah ada sejak berabad-abad lamanya.

Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan :

Sejak lahir, menjalani hidup di dunia, hingga meninggal dibungkus dengan kain batik. Batik sangat dekat dengan kehidupan, khususnya dalam lingkungan keluarga. Dahulu seni batik tidak hanya dimanfaatkan untuk melatih keterampilan melukis dan sungging. Seni batik sesungguhnya sarat akan pendidikan etika dan estetika bagi wanita pada zamannya. Seni batik menjadi sangat penting dalam kehidupan, karena kain batik telah terjalin erat di dalam lingkaran hidup masyarakat. (Majalah Kabare, Desember, 2005:56).

Batik tumbuh dan berkembang di seluruh pelosok Nusantara, diantaranya terdapat di Jawa, Aceh, Jambi, Bengkulu, Kalimantan, Toraja, Bali, dan pulau-pulau lainnya di Nusantara. Setiap daerah mempunyai keunikan dan ciri khas batik yang berbeda-beda baik dalam ragam hias maupun warnanya. Perbedaan tersebut merupakan pengaruh dari tata kehidupan, keadaan alam sekitar dan letak geografisnya. Batik disamping mempunyai nilai keindahan juga mengandung makna filosofi.

Pada mulanya batik digunakan hanya untuk kain panjang, selendang, sarung dan ikat kepala. Perkembangan batik dari tahun ke tahun semakin maju dan berkembang, saat ini batik tidak hanya digunakan sebagai pakaian, tetapi juga sebagai elemen interior, seperti tirai, taplak meja, hiasan dinding, lukisan, sarung bantal dan

lain-lain. Penggunaan motif dan warnanya pun telah berkembang dengan menggunakan ragam hias modern maupun memadukannya dengan motif tradisional yang disentuh dengan sentuhan modern.

Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa penggemar batik saat ini adalah para orang tua dan hanya sebagian kecil para remaja yang menggemari batik. Muncul ketidakmauan para remaja untuk memakai batik, karena banyak anggapan bahwa batik identik dengan pakaian resmi dengan corak dan warna yang dianggap tua dan tidak dapat mengikuti perkembangan jaman.

Dalam skripsi ini penulis ingin sedikit menghapus anggapan bahwa batik itu terkesan tua dan hanya dapat digunakan sebagai pakaian formal dengan membuat karya batik tulis yang diaplikasikan pada sepatu untuk remaja putri. Penulis ingin memperkenalkan batik pada remaja putri dengan membuat sepatu dengan teknik batik tulis. Batik tulis pun dapat diaplikasikan pada sepatu sehingga dapat merangsang minat generasi muda khususnya remaja putri, untuk menggunakan batik dalam kesehariannya serta dapat melestarikan batik yang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia.

Motif yang dipakai dalam karya ini adalah motif stilasi capung, seperti kita ketahui capung merupakan salah satu jenis serangga yang mempunyai bentuk yang unik dan artistik. Stilasi capung jarang digunakan sebagai motif hias dalam batik, selain itu motif stilasi capung jarang digunakan sebagai motif hias pada sepatu. Hal tersebut menjadi inspirasi penulis untuk menjadikan stilasi capung sebagai motif dalam membuat sepatu dengan teknik batik tulis untuk remaja putri.

Sepatu merupakan pelengkap dalam berpakaian yang tidak dapat lepas dari gaya hidup remaja saat ini. Sepatu mempunyai berbagai macam bentuk dan jenis, dalam karya ini penulis membuat sepatu yang diperuntukan untuk remaja putri. Sepatu merupakan pelengkap yang cenderung wajib digunakan dalam penampilan, baik untuk pergi ke kampus, bersantai, ke pesta undangan dan sebagainya. Kebanyakan sepatu yang di jual di pasaran saat ini tidak mengangkat ciri khas negara kita, baik secara motif dan teknik pembuatannya, oleh karena itu penulis ingin menciptakan karya batik tulis pada sepatu untuk remaja putri.

B. Rumusan Masalah

Melihat hal di atas ada pertanyaan yang kemudian timbul, yaitu :

1. Bagaimana menerapkan motif stilasi capung pada sepatu untuk remaja putri.
2. Bagaimana proses teknik batik tulis pada sepatu untuk remaja putri.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penciptaan motif hias stilasi capung pada sepatu dengan teknik batik tulis adalah sebagai berikut:

- **Tujuan Umum :**
 - a. Menghapus anggapan bahwa batik hanya dapat digunakan pada pakaian dan benda-benda interior saja, batik pun dapat diaplikasikan pada sepatu.
 - b. Terciptanya motif batik yang kreatif, sebagai salah satu usaha dalam pengembangan motif hias batik.

c. Untuk melestarikan batik yang terdapat di Indonesia.

- **Tujuan Khusus**

- a. Menerapkan motif stilasi capung sebagai motif hias dalam batik khususnya motif hias pada sepatu untuk remaja putri
- b. Menciptakan sepatu untuk remaja putri dengan menampilkan nilai-nilai tradisi melalui proses batik tulis.

2. Manfaat Penciptaan

- **Manfaat Umum**

- a. Dengan dibuatnya karya ini diharapkan agar generasi muda khususnya remaja putri dapat memakai batik tanpa harus terkesan tua, sehingga dapat menggunakan batik dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Diharapkan dengan karya ini dapat menambah motifasi bagi penulis untuk terus dapat mengembangkan karya seni batik di Indonesia.
- c. Diharapkan dapat menjadi pendorong bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam pembuatan batik.

- **Manfaat Khusus**

- a. Dengan dibuatnya karya ini diharapkan motif hias stilasi capung dapat berkembang sebagai motif hias dalam batik dan motif hias pada sepatu
- b. Diharapkan proses teknik batik tulis dapat diaplikasikan pada sepatu sebagai pelengkap berpenampilan remaja putri dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode dan Proses Penciptaan Karya

1. Metode Penelitian

a. Kajian Pustaka

Mencari bahan dan sumber yang dapat menunjang pembuatan karya, langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan tentang proses pembatikan, khususnya sepatu dengan teknik batik dari berbagai sumber.

b. Observasi

Kegiatan observasi dengan melakukan kunjungan dan pengamatan ke studio batik, ke sentra-sentra batik yang ada di Jawa Barat, bertujuan untuk lebih memahami secara mendalam tentang dunia perbatikan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan tentang hal-hal yang mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini, dengan mewawancarai berbagai sumber.

2. Pembuatan Karya

a. Persiapan

- . Mencari bahan dan sumber yang dapat menunjang pembuatan karya
- . Mencari kain yang akan digunakan sebagai bahan untuk dibatik menjadi sepatu
- . Melakukan berbagai percobaan pada kain yang cocok dijadikan bahan untuk dibatik
- . Menyiapkan bahan dan alat serta pewarna untuk proses pembatikan
- . Merencanakan beberapa model desain sepatu dengan motif stilasi capung untuk digunakan dan diterapkan pada batik yang akan dikerjakan

b. Realisasi

1. Proses pembatikan / pemberian malam
2. Proses pewarnaan
3. Proses Pelorodan

c. Penyelesaian

Menjahit bahan yang telah dibatik untuk dijadikan sepatu dengan model yang telah ditentukan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang penciptaan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat karya, metode dan proses penciptaan karya serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan informasi lapangan. Bab ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, kajian pustaka, tinjauan faktual, dan konsep penciptaan.

BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN KARYA

Bab ini meliputi proses pembuatan karya tahap pembuatan karya, persiapan pembuatan karya dan proses berkarya.

BAB IV VISUALISASI DAN PEMBAHASAN KARYA

Bab ini menjelaskan, menggambarkan, dan menganalisis hasil karya yang tealah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan saran kepada pihak-pihak yang terkait pada pembuatan karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber yang dijadikan bahan rujukan dalam pembuatan karya tulis berupa buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya.



